



# Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Balai Embrio Ternak Cipelang-Bogor



Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

KEMENTERIAN PERTANIAN

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, maka Laporan Perkembangan Capaian Kinerja Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang Triwulan I ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan selama Triwulan I yaitu bulan Januari sampai dengan Maret 2022.

Laporan ini adalah bentuk pertanggungjawaban, penyampaian informasi dan pendokumentasian kegiatan selama 3 (tiga) bulan yang akan dipergunakan sebagai sarana monitoring dan evaluasi di masa mendatang. Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyampaian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan kualitas laporan di masa yang akan datang.

Akhir kata, tidak lupa kami ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terhadap pelaksanaan kegiatan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Cipelang, April 2022

Kepala Balai,



**Drh Oloan Parlindungan, MP**

NIP. 19641126 199203 1 001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Tujuan</b> .....	2
<b>C. Sasaran</b> .....	2
<b>D. Kondisi Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang</b> .....	2
<b>BAB II</b> .....	4
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	4
<b>A. Kondisi Saat Ini</b> .....	4
<b>B. Masalah ,Rencana dan Tindak Lanjut</b> .....	14
<b>BAB III</b> .....	15
<b>PENUTUP</b> .....	15

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Perjanjian Kinerja Bet Tahun 2022</i> .....	2
<i>Tabel 2. Capaian Kinerja BET Triwulan 1 Tahun 2022</i> .....	4
<i>Tabel 3. Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2022</i> .....	5
<i>Tabel 4 Produksi Hijauan Pakan Ternak sd Triwulan 1</i> .....	7
<i>Tabel 5. Capaian kinerja nggaran, output capaian peningkatan produksi pakan ternak</i> .....	8
<i>Tabel 6. capaian anggaran output peningaktan layanan pengendalian penagnggulan penyakit</i> .....	9
<i>Tabel 7. Capaian anggaran terhadap sasaran program penyediaan benih dan bibit</i> .....	12
<i>Tabel 8. Capaian anggaran sasaran peningkatan layanan dukungan manajemen</i> .....	13

## DAFTAR GRAFIK

<i>Grafik 1. Nilai Rata-rata Perunsur Layanan</i> .....	6
---	---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang merupakan institusi unit pelaksana teknis dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang sejak tahun 1994 ditugaskan untuk melakukan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak untuk pengembangan peternakan di Indonesia. Sejak tahun 1994 sampai saat ini telah dilakukan kegiatan produksi embrio sampai kepada aplikasi teknologi transfer embrio pada sapi perah dan sapi potong di lapangan.

Aplikasi transfer embrio yang dilakukan pada sapi perah lebih mengarah kepada penyediaan bibit sapi yang berkualitas, sesuai sumber daya lokal yang tersedia di masyarakat. Namun hasil dari Aplikasi pada ternak potong memberikan harapan yang menjanjikan, dimana perkembangan produksi *in vitro* dan ketersediaan sumber daya genetik lokal merupakan peluang yang belum terjamah secara optimal.

Kebijakan penerapan transfer embrio merupakan suatu terobosan dalam pembangunan peternakan yang perlu dilanjutkan, dimana dukungan perkembangan dalam ilmu pengetahuan reproduksi dan rekayasa genetik telah mengalami perkembangan cukup pesat. Aplikasi teknologi reproduksi transfer embrio dilakukan melalui jaringan kerja rekayasa proses dan rekayasa genetik, pola pelayanan aplikasi teknologi reproduksi transfer embrio, dan sistem kerja aplikasi transfer embrio, baik untuk pembentukan bibit dasar maupun breeding stock serta bakalan produksi sampai saat ini penjabaran operasionalisasi perlu disempurnakan dalam bentuk peningkatan kualitas genetik ternak yang lebih terarah.

Tuntutan untuk dapat memenuhi ketersediaan pejantan dan donor sebagai bibit dasar dalam negeri sangat tinggi. Permintaan penyediaan sapi unggul yang semakin meningkat merupakan prospek bagi BET Cipelang agar selalu meningkatkan produksi embrio untuk penyediaan bibit-bibit sapi unggul baik jantan maupun betina melalui aplikasi teknologi TE.

Dalam rangka mewujudkan Amanah dari Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu

peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan public. Secara berkala BET Cipelang melaporkan capaian kinerja kepada eselon I guna mengetahui progress perkembangan kegiatan di BET Cipelang.

## B. Tujuan

1. Mengetahui sejauh mana perkembangan capaian kinerja BET Cipelang
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik pada BET Cipelang
3. Menjadi Instansi yang memenuhi kriteria-kriteria Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

## C. Sasaran

TABEL 1. PERJANJIAN KINERJA BET TAHUN 2022

No.	Sasaran Program/Kegiatan	No.	Indikator	Target Tahun 2022
1	Terwujudnya birokrasi ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan	3.44 Skala Linkert
2	Peningkatan produksi pakan ternak	2	Hijuan pakan ternak	6,000 Ton
		3	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	773 Ton
3	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit	4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	626 Sampel
4	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	5	Benih Ternak Unggul	1,024 Produk
		6	Bibit Ternak Unggul	90 Produk
		7	Ternak ruminansia potong	960 ekor
		8	Sarana Balai Perbibitan ternak	1 Unit
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	9	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan

## D. Kondisi Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang

Balai Embrio Ternak Cipelang terletak di desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan iklim dan curah hujan termasuk iklim tropis type B, berada dalam pengaruh angin musim, dimana musim penghujan berlangsung pada bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan musim kemarau berlangsung pada bulan

Mei sampai September. Temperatur rata-rata antara 18-22°C. Dan kelembaban antara 70-80%. Jenis tanah dominan Latosol dan Andosol, tekstur tanah halus sampai sedang dengan kedalaman efektif lebih dari 9 cm.

Potensi yang dimiliki oleh Balai Embrio Ternak antara lain : donor dengan mutu genetik unggul merupakan potensi dan aset BET Cipelang untuk produksi embrio yang akan menghasilkan bibit unggul baik betina maupun jantan. Betina hasil TE akan dimanfaatkan oleh BET Cipelang, UPT/D dan *Village Breeding Center* sebagai redonor sedangkan pejantan hasil TE akan dijaring oleh B/BIB/D dalam rangka replacement pejantan. Keberadaan resipien di BET Cipelang sangat diperlukan sehingga program *replacement* bibit (Pejantan dan Donor) dapat berjalan secara kontinue. Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan seperti kandang, rearing unit, kebun HMT, lahan, laboratorium, klinik keswan, paddock, dll. Dalam mendukung keterbukaan informasi BET menyediakan media informasi seperti banner, leaflet, brosur, kalender, pesawat telepon, mesin fax dan internet mendukung BET Cipelang untuk melakukan diseminasi informasi kepada stakeholder. Stakeholder juga dapat mengakses BET Cipelang melalui website <http://betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Tersedianya Sumber Daya Manusia di Balai Embrio Ternak Cipelang dan daerah aplikasi transfer embrio yang menguasai ilmu dibidang bioteknologi reproduksi merupakan potensi yang sangat besar dalam mendukung pengembangan kegiatan produksi, distribusi dan transfer embrio dengan jumlah SDM yang ada di BET Cipelang terdiri dari PNS 63 orang, tenaga kontrak 65 orang dan harian: 29 orang. Kontrak terdiri dari PPNPN sebanyak 3 orang dan non PPNPN 62 orang.

## BAB II

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Kondisi Saat Ini

Laporan perkembangan capaian kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan dilakukan melalui proses penyusunan penetapan kinerja, penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

Pengukuran Target Capaian kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian realisasi kegiatan. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan di Balai Embrio Ternak Cipelang sd 31 Maret 2022 adalah sebagaimana tabel 2 dan 3.

TABEL 2. CAPAIAN KINERJA BET TRIWULAN 1 TAHUN 2022

No.	Sasaran Program/Kegiatan	No.	Indikator	Target Tahun 2022	Target Triwulan I	B03		% Capaian dalam setahun
						Realisasi	%	
1	Terwujudnya birokrasi ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan	3.44 Skala Linkert	3.44	3.62	105%	105%
2	Peningkatan produksi pakan ternak	2	Hijuan pakan ternak	6,000 Ton	1,500	1,515	101%	25%
		3	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	773 Ton	200	226	113%	29%
3	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit	4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	626 Sampel				
4	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	5	Benih Ternak Unggul	1,024 Produk	300	448	149%	44%
		6	Bibit Ternak Unggul	90 Produk	20	9	45%	10%
		7	Ternak ruminansia potong	960 ekor				
		8	Sarana Balai Perbibitan ternak	1 Unit				
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	9	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan				



TABEL 3. REALISASI ANGGARAN TRIWULAN I TAHUN 2022

NO	KEGIATAN	PAGU	Pagu Revisi1	REALISASI B03	%
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 6,662,197,000	Rp 6,064,393,000	Rp 3,533,339,300	58.26%
2	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 551,230,000	Rp 551,230,000	Rp 46,315,000	8.40%
3	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi ternak	Rp 91,999,907,000	Rp 100,841,907,000	Rp 2,810,855,533	2.79%
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 11,087,577,000	Rp 11,037,577,000	Rp 2,499,885,872	22.65%
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 110,300,911,000</b>	<b>Rp 118,495,107,000</b>	<b>Rp 8,890,395,705</b>	<b>7.50%</b>

### Capaian Kinerja

Capaian Kinerja terhadap Sasaran Strategis (SS) Program dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BET Cipelang adalah:

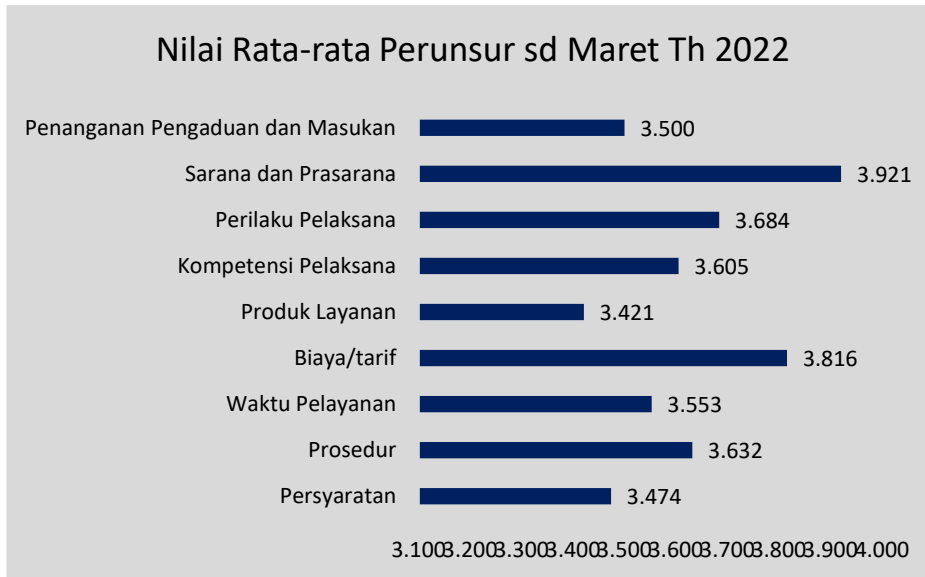
**Sasaran 1: Terwujudnya Birokrasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima.**

Sasaran terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada Layanan Prima diukur dari indikator Capaian Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan. Adapun capainnya adalah sebagai berikut:

Kualitas pelayanan publik BET Cipelang tercapai **3.622 (105,29%)** dari target SKM sebesar **3.44** skala linket.

<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
<b>3.44 (Skala Linkert)</b>	<b>3.622 (Skala Linkert)</b>
<b>% Capain</b>	
<b>105.29%</b>	

GRAFIK 1. NILAI RATA-RATA PERUNSUR LAYANAN



Produk layanan menjadi unsur terendah hal ini dikarenakan beberapa responden merasa produk ternak bibit yang diinginkan tidak sesuai dengan ketersediaan ternak bibit yang ada. Pemohon menginginkan ternak bibit rumpun sapi potong namun yang tersedia adalah rumpun sapi perah. Layanan ini tidak bisa langsung diberikan, dibutuhkan waktu untuk menghasilkan rumpun sapi yang diinginkan dan juga karena keterbatasan stok ternak bibit yang dapat didistribusikan kepada masyarakat karena peruntukan ternak bibit diutamakan bagi B/BIB Nasional. Untuk mengatasi hal tersebut, BET Cipelang memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait tugas BET Cipelang dalam penyediaan pejantan unggul bagi B/BIB Nasional.

Terhadap pelayanan yang memiliki NRR tertinggi yaitu sarana prasarana, BET Cipelang secara konsisten meningkatkan dan menyediakan sarana prasarana pelayanan publik terutama untuk layanan disabilitas.

**Implementasi reformasi birokrasi** pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 5, Penguatan Pengawasan, pada komponen:
  - Tidak adanya peggaduan masyarakt terkait pelaksanaan pelayanan publik.
- Area 6, Peningkatan Pelayanan Publik, pada komponen:
  - Survei kepuasan masyarakat rutin dilakukan setiap bulan sekali dengan perolehan nilai perolehan hasil survey kepuasan masyarakat sebesar **3,622** kategorai **“Sangat Baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna layanan merasa puas dengan pelayanan BET Cipelang.

- Hasil survey sudah ditindaklanjuti, diberikan penjelasan kepada pemohon layanan dengan unsur nilai layanan terendah yaitu produk layanan
- Hasil survey telah dipublikasikan baik menggunakan media online (website) maupun dipajang langsung di ruang pelayanan.

## Sasaran 2: Peningkatan Produksi Pakan Ternak.

Sasaran terwujudnya peningkatan produksi pakan ternak diukur dari indikator :

### 1. Hijauan Pakan Ternak

TABEL 4 PRODUKSI HIJAUAN PAKAN TERNAK SD TRIWULAN 1

No	Bulan	Total Produksi (Ton)
1	Januari	532.905
2	Februari	451.730
3	Maret	530.385
<b>TOTAL</b>		<b>1,515.020</b>

Realisasi hijauan pakan ternak pada triwulan III tercapai 1.515 ton (101%) dari target triwulan I sebesar 1.500. Tercapai 25% dari target tahun 2022 sebesar 6.000 ton. Peremajaan lahan yang dilaksanakan dan pengolahan limbah yang baik mempengaruhi peningkatan produktivitas rumput BET.

### 2. Pakan Olahan dan Bahan Pakan

Penyediaan pakan konsentrat dilakukan dengan mengolah bahan baku menjadi konsentrat jadi. Formulasi konsentrat yang berbeda diperuntukkan bagi sapi donor, resipien dan laktasi sesuai kebutuhan fisiologisnya. Dalam upaya menjamin kualitas bahan pakan dan pakan jadi yang dihasilkan, dilakukan uji proksimat secara berkali di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Ternak Bekasi. Dengan memproduksi pakan sendiri memungkinkan bagi BET Cipelang untuk memenuhi nutrisi sesuai dengan status ternak, sehingga ternak dapat berproduksi dan bereproduksi secara optimal. Pada Triwulan I tahun 2022 target pengembangan pakan konsentrat adalah 200 ton dan terealisasi 226 ton atau 113, % (sangat berhasil). Tercapai 29% dari target tahun 2022 sebesar 773 ton.

Capain anggaran kinerja anggaran rincian output peningkatan produksi pakan ternak

TABEL 5. CAPAIAN KINERJA NGGARAN, OUTPUT CAPAIAN PENINGKATAN PRODUKSI PAKAN TERNAK

Sasaran Program/Indikator	Pagu Revisi1	REALISASI B03	%
Peningkatan Produksi Pakan Ternak			
- Hijauan Pakan Ternak	Rp 2,950,000,000	Rp 419,017,100	14.20%
- Pakan Olahan dan Bahan Pakan	Rp 3,114,393,000	Rp 3,114,393,000	100.00%
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 6,064,393,000</b>	<b>Rp 3,533,410,100</b>	<b>58.26%</b>
<b>Target penyerapan anggaran</b>			<b>29.17</b>

Realisasi anggaran diatas target triwulan I, hal ini terjadi karena pengadaan bahan pakan untuk konsentrat terealisasi 100% sedangkan capain kinerja pakan olahan konsentrat tercapai 29% dari target tahun 2022. Bahan pakan belum seluruhnya diolah menjadi konsentrat.

**Implementasi reformasi birokrasi** pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 1, Manajemen Perubahan, pada komponen:
  - Pimpinan sebagai role model, Subkoordinator yantek pemeliharaan ternak sebagai role model bidang profesionalisme SDM. Secara berkala melakukan sosialisasi kegiatan pemeliharaan ternak. Pimpinan memberikan contoh bagaimana mengelola limbah sehingga dapat meningkatkan produksi HPT dan menjaga lingkungan. Hal ini terbukti dengan telah dibangunnya biogas sebagai tindak lanjut dari pengolahan limbah.
- Area 2, Penataan Tata Laksana, pada komponen:
  - Diterapkannya Prosedur operasional (SOP), yaitu terlaksananya produksi pakan ternak tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.
- Area 3, Manajemen SDM
  - Terwujudnya kepatuhan pegawai dalam melaksanakan tugas, pegawai patuh terhadap SOP produksi pakan ternak.
  - Terealisasinya kinerja individu petugas dalam mememnuhi kebutuhan pakan ternak
- Area 4, Penguatan Akuntabilitas
  - Tercapainya kinerja individu pegawai dengan tercapainya target kinerja produksi pakan ternak.
  - Terpantaunya capaian kinerja instansi khususnya pada pemenuhan kebutuhan pakan ternak, oleh Pimpinan. Sehingga dapat dilakukan pengendalian secara dini apabila terjadi resiko-resiko selama proses produksi.

- Area 5, Penguatan Pengawasan
  - Terlaksananya penguatan pengawasan, dengan mematuhi peraturan pengadaan barang/jasa penyediaan bahan baku pakan untuk produksi konsentrat, bahan baku tersedia sesuai dengan spek teknis dan waktu yang disepakati, sehingga kebutuhan konsentrat ternak terpenuhi sesuai target.
- Area 6, Peningkatan Pelayanan Publik
  - Tersedianya produk layanan berkualitas, dengan dukungan pakan ternak maka akan menghasilkan ternak bibit berkualitas sehingga akan menghasilkan embrio yang berkualitas pula sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan (SNI embrio). Dalam upaya menjamin kualitas bahan pakan dan pakan jadi yang dihasilkan, dilakukan uji proksimat secara berkali di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Ternak Bekasi. Dengan memproduksi pakan sendiri memungkinkan bagi BET Cipelang untuk memenuhi nutrisi sesuai dengan status ternak, sehingga ternak dapat berproduksi dan bereproduksi secara optimal.

### Sasaran 3: Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

Sasaran terwujudnya peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit diukur dari indikator pengamatan dan identifikasi penyakit hewan.

Capain anggaran kinerja anggaran rincian output peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit;

TABEL 6. CAPAIAN ANGGARAN OUTPUT PENINGKATAN LAYANAN PENGENDALIAN PENAGNGGULANGAN PENYAKIT

Sasaran Program/Indikator	Pagu Revisi1	REALISASI B03	%
Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit			
- Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Rp 551,230,000	Rp 46,315,000	8.40%
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 551,230,000</b>	<b>Rp 46,315,000</b>	<b>8.40%</b>
<b>Target penyerapan anggaran</b>			<b>29.17</b>

Serapan anggaran tercapai 8,4% masih dibawah target triwulan I, hal ini terjadi karena hingga triwulan I tahun 2022 belum ada realisasi kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit. Kegiatan pengendalian penyakit hingga triwulan I merupakan kegiatan rutin. Sedangkan jadwal rencana kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit (pemeriksaan laboratorium kesehatan hewan) menyesuaikan dengan kegiatan dari Balai Veteriner Subang yaitu pada bulan Mei 2022 dan November 2022.

## Sasaran 4: Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak

Sasaran terwujudnya peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak diukur dari indikator :

### 1. Benih Ternak Unggul

Realisasi produksi embrio BET Cipelang pada tahun 2022 adalah 448 embrio dari target triwulan I sebesar 300 embrio (149%) atau sebesar 44% dari total target tahun 2022 produksi embrio sebesar 800 embrio.

Secara rinci, capaian produksi embrio Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Produksi Embrio	
Target 800 embrio	Realisasi 448 embrio
% Capain 43.75%	

Penyebab keberhasilan kinerja produksi embrio memenuhi target pada Tahun 2021 adalah penerapan metode baru yang diimplementasikan oleh petugas yang berkompeten. BET Cipelang terus mengembangkan metode-metode baru untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pemanfaatan pengadaan sarana prasarana Lab dan teknis untuk mendukung upaya produksi embrio juga mendukung keberhasilan produksi.

**Implementasi reformasi birokrasi** pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 2, Penataan tatalaksana
  - Terimplementasinya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yaitu Pemanfaatan aplikasi Si Betty dan SiscoBetty sebagai sumber data untuk melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan produksi embrio.
  - Monitoring dan evaluasi rutin secara berkala (bulanan)
  - Pengadaan sarana prasana teknis dan laboratorium untuk mendukung kegiatan produksi embrio
- Area 3, Sistem Penataan Manajemen SDM

- Meningkatnya kompetensi petugas dalam mengaplikasikan metode terbaru produksi embrio, petugas senantiasa untuk upgrade pengetahuan.
- Area 4, Penguatan peningkatan pelayanan publik
  - Terlaksananya kegiatan ISO 9001:2015 (sistem manajemen mutu) yang dilakukan secara rutin merupakan komitmen untuk menghasilkan embrio berkualitas sesuai SNI.

## 2. Bibit Ternak Unggul

Realisasi produksi bibit ternak unggul BET Cipelang pada tahun 2022 adalah 9 ekor dari target triwulan I sebesar 20 ekor (45%) atau sebesar 10% dari total target tahun 2022 produksi bibit sebesar 90 ekor.

Secara rinci, capaian produksi bibit Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Produksi Ternak Bibit	
Target 90 ekor	Realisasi 9 ekor
% Capaian 10.00%	

Terlihat bahwa pada indikator ini tidak tercapai sesuai target yang ditetapkan hal ini terjadi karena prediksi perkiraan lahir pada ternak bibit meleset dari perkiraan, ternak dalam kondisi bunting dan akan lahir pada bulan april 2022

**Implementasi reformasi birokrasi** pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 2, Penataan tatalaksana
  - Terimplementasinya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yaitu Pemanfaatan aplikasi Si Betty dan SiscoBetty sebagai sumber data untuk melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan produksi bibit dan penganan Kesehatan hewan.
  - Monitoring dan evaluasi rutin secara berkala (bulanan)
  - Terlaksananya kegiatan pengadaan sarana prasana teknis pemeliharaan ternak untuk mendukung kegiatan produksi bibit.
- Area 3, Sistem Penataan Manajemen SDM
  - Meningkatnya kompetensi petugas pemeliharaan ternak, penanganan kesehatan hewan melalui webinar.
- Area 4, Penguatan peningkatan pelayanan publik

- Terlaksananya kegiatan ISO 9001:2015 (sistem manajemen mutu) yang dilakukan secara rutin merupakan komitmen untuk menghasilkan produk pelayanan (ternak bibit) berkualitas sesuai SNI.

### 3. Ternak ruminansia potong

Kegiatan ternak ruminansia potong, merupakan kegiatan bantuan pemerintah pada program desa korporasi sapi sebanyak 960 ekor yang terdistribusi ke kelompok peternak. Kegiatan ini masih dalam proses verifikasi penerima manfaat (CPCL) di 3 kabupaten provinsi Jawa Timur.

**Implementasi reformasi birokrasi** pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 2, Penataan tatalaksana
  - Terimplementasinya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yaitu Pemanfaatan Simluhtan sebagai dasar penentuan CPCL bantuan pemerintah.
- Area 5, Penguatan pengawasan
  - Terlaksananya kegiatan CPCL pada kegiatan ternak ruminansia potong, tertib administrasi.
  - Terlaksananya komunikasi dan sosialisasi berkesinambungan antara dinas peternakan provinsi dengan BET.

### 4. Sarana Balai Perbibitan ternak

Kegiatan sarana balai perbibitan merupakan kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan yang ada di BET Cipelang. Kegiatan akan terlaksananya pada abulan Desember 2022.

Capaian anggaran kinerja anggaran rincian output terhadap sasaran program penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak;

TABEL 7. CAPAIAN ANGGARAN TERHADAP SASARAN PROGRAM PENYEDIAAN BENIH DAN BIBIT

Sasaran Program/Indikator	Pagu Revisi1	REALISASI B03	%
Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak			
- Benih Ternak Unggul	Rp 6,184,821,000	Rp 1,758,419,141	28.43%
- Bibit Ternak Unggul	Rp 588,606,000	Rp 126,660,200	21.52%
- Ternak ruminansia potong	Rp 93,682,000,000	Rp 817,624,482	0.87%
- Sarana Balai Perbibitan ternak	Rp 386,480,000	Rp 108,151,710	27.98%
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 100,841,907,000</b>	<b>Rp 2,810,855,533</b>	<b>2.79%</b>
<b>Target penyerapan anggaran</b>			<b>29.17</b>

Realisasi anggaran triwulan I tercapai 2,79 % dari target serapan anggaran sebesar 29,17%.

Kegiatan ternak ruminansia potong merupakan paling besar anggarannya. Kegiatan ternak



ruminasia potong merupakan kegiatan penngadakan sapi indukan. Kagiatan dalam proses verifikasi CPCL.

## Sasaran 5: Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen

Sasaran terwujudnya peningkatan layanan dukungan manajemen diukur dari indikator :

- Layanan BMN berupa workshop dan pelaporan BMN
- Layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan
- Layanan perencanaan dan penganggaran
- Layanan pemantauan dan evaluasi
- Layanan manajemen keuangan berupa workshop dan pelaporan keuangan

Capain anggaran kinerja anggaran rincian output peningkatan layanan dukungan menajemen:

TABEL 8. CAPAIAN ANGGARAN SASARAN PENINGKATAN LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN

Sasaran Program/Indikator	Pagu Revisi1	REALISASI B03	%
Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen			
- Layanan BMN	Rp 14,000,000	Rp -	0.00%
- Layanan perkantoran	Rp 10,821,337,000	Rp 2,452,290,304	22.66%
- Layanan perencanaan dan penganggaran	Rp 100,000,000	Rp 8,282,284	8.28%
- Layanan pemantauan dan evaluasi	Rp 9,500,000	Rp -	0.00%
- Layanan manajemen keuangan	Rp 92,740,000	Rp 39,313,284	42.39%
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 11,037,577,000</b>	<b>Rp 2,499,885,872</b>	<b>22.65%</b>
<b>Target penyerapan anggaran</b>			<b>29.17</b>

**Implementasi reformasi birokrasi** pada indikator ini yaitu terlaksananya layanan perkantoran dengan baik, cepat dan akuntabel yang meliputi:

- Area 4, Penguatan akuntabilitas
  - Terselenggaranya penyusunan program dan rencana anggaran
  - Terwujudnya kegiatan perencanaan yaitu terwujudnya RKA/KL
  - Terlaksananya revisi DIPA pertama
  - Terwujudnya pembayaran gaji yang baik dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - Terwujudnya kegiatan workshop keuangan
  - Terselenggaranya tata surat yang baik cepat dan profesional melalui aplikasi Tunak Online
  - Terwujudnya penatausahaan BMN dengan baik
  - Terwujudnya administrasi pengadaan dengan baik
- Area 6, Peningkatan pelayanan public
  - Terwujudnya pemanfaatan website dan media social

- Terselenggaranya kegiatan kehumasan dan publikasi sehingga mempengaruhi citra BET

## B. Masalah ,Rencana dan Tindak Lanjut

Masalah	Rencana dan Tindak Lanjut
<b>I. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit</b>	
Produksi bibit ternak unggul tercapai 9 ekor (45%) dari target triwulan I sebanyak 20 ekor dan tercapai 10% dari total target tahun 2022 sebanyak 90 ekor.	
Ternak dalam kondisi bunting, prediksi perkiraan lahir pada ternak bibit meleset dari perkiraan menjadi bulan april 2022.	Menjaga ternak tetap sehat Degnan optimalisasi pemeliharaan ternak dan penerapan biosecurity di lingkungan BET Cipelang
<b>II. Realisasi Anggaran</b>	
Realisasi anggaran Rp 8.890.395,705 , (7.50%) dari target pagu revisi sebesar Rp 118.495.107.000,-:	
- Kegiatan pengembangan ternak ruminasia potong, dimulai pada bulan Maret 2022 dalam tahap awal verifikasi CPCL di wilayah Jawa Timur.	Kegiatan akan terus dilaksanakan hingga bulan Oktober 2022. Target Penetapan kelompok penerima manfaat akan diselesaikan pada bulan April - Mei, sedangkan tender terkait pengadaan B/J bantuan pemerintah direncanakan pada bulan juni-juli, sehingga akan dapat terdistribusi pada bulan agustus-oktober.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Capaian Kinerja Balai Embrio Ternak triwulan I Tahun 2022 mencerminkan kinerja Balai Embro Ternak Cipelang sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan administrasi pemerintahan yang baik (*good govermence*), dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan maupun kurangberhasilan dalam pencapaian program/kegiatan strategis utama yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja Tahunan.

Laporan ini berguna untuk memenuhi kewajiban mempertanggung jawabkan Penetapan Kinerja yang diberikan instansi atasannya dalam menyelenggarakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak. BET Cipelang telah mengambil langkah-langkah antisipatif menyiasati berbagai permasalahan dan kendala dengan mengoptimalkan kegiatan produksi embrio di daerah sesuai dengan potensi sumber daya genetik lokal yang ada. Guna tercapainya kinerja yang lebih baik BET akan lebih mendorong terbentuknya sumber bibit di daerah dan memenuhi kebutuhan bibit jantan dan betina dalam negeri dan mengurangi impor bibit sapi.

Semoga Laporan triwulan I (B03) tahun 2022 BET Cipelang dapat menjadi cerminan hasil kegiatan dan menjadi acuan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan di berikutnya.